



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi S1 Pendidikan Geografi**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (skt)			SEMESTER	Tgl Penyusunan										
Implementasi Program Proyek Desa		8720204247	Mata Kuliah Wajib Program Studi		T=0	P=4	ECTS=6.36	5	17 Desember 2025										
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi											
		Drs. Bambang Hariyanto, M.Pd.			Dr. Nugroho Hari Purnomo, M.Si.			NUGROHO HARI PURNOMO											
Model Pembelajaran	Project Based Learning																		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																		
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan																	
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																	
	CPL-7	Mampu mengambil keputusan secara tepat guna penyelesaian masalah wilayah dalam konteks ruang berdasarkan pendekatan geografi terpadu																	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																		
Matrik CPL - CPMK	CPMK - 1	Menganalisis permasalahan wilayah desa untuk mengidentifikasi kebutuhan program pembangunan (C4)																	
	CPMK - 2	Menerapkan prinsip kolaborasi dalam koordinasi pelaksanaan program proyek desa (C3)																	
	CPMK - 3	Menerapkan pendekatan kewirausahaan dalam pengembangan program proyek desa (C3)																	
	Matrik CPL - CPMK																		
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)		CPMK		CPL-2	CPL-4	CPL-7													
		CPMK-1				✓													
		CPMK-2	✓		✓														
		CPMK-3	✓																
		Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																	
Deskripsi Singkat MK		CPMK		Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
		CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓											
		CPMK-2												✓	✓	✓	✓		
		CPMK-3							✓	✓	✓	✓	✓	✓					
Pustaka	Utama :	1. Taufik, Muhammad; 2023. Perencanaan desa kolaboratif: Kekuasaan, deliberasi dan kaleidoskop. Medan. USU Press																	
	Pendukung :	1. Bihamding,Hariawan; 2017. Perencanaan Pembangunan Partisipatif Desa. Yogyakarta, PENERBIT DEEPUBLISH																	
Dosen Pengampu																			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa dapat mengidentifikasi karakteristik wilayah desa menggunakan pendekatan geografi terpadu dan merancang program proyek yang relevan dengan kondisi lokal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan suatu wilayah desa</p> <p>2.Kemampuan menganalisis keterkaitan antar aspek geografi dalam konteks perencanaan program</p> <p>3.Kemampuan merancang program proyek desa yang sesuai dengan karakteristik wilayah yang dianalisis</p> <p>4.Kemampuan menyusun proposal program berdasarkan data geografis yang terintegrasi</p>	<p>Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, dan praktikum analisis data geografis dengan pendekatan problem-based learning..	Analisis karakteristik wilayah desa berdasarkan data geografis tersedia dan penyusunan draft proposal program proyek desa, Mahasiswa diminta untuk menganalisis karakteristik suatu wilayah desa (dapat dipilih dari studi kasus yang disediakan) dengan pendekatan geografi terpadu dan menyusun draft proposal program proyek yang sesuai.	<p>Materi: Konsep dasar geografi terpadu dan relevansinya dalam perencanaan desa, Teknik identifikasi karakteristik wilayah (fisik, sosial, ekonomi, lingkungan), Analisis integratif aspek geografis untuk perencanaan program, Langkah-langkah merancang program proyek desa berbasis geografi terpadu, Studi kasus penerapan geografi terpadu dalam program desa</p> <p>Pustaka: Handbook Perkuliahan</p>	5%
2	Mahasiswa dapat mengidentifikasi karakteristik wilayah desa menggunakan pendekatan geografi terpadu dan merancang program proyek yang relevan dengan kondisi lokal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan suatu wilayah desa</p> <p>2.Kemampuan menganalisis keterkaitan antar aspek geografi dalam konteks perencanaan program</p> <p>3.Kemampuan merancang program proyek desa yang sesuai dengan karakteristik wilayah yang dianalisis</p> <p>4.Kemampuan menyusun proposal program berdasarkan data geografis yang terintegrasi</p>	<p>Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, dan praktikum analisis data geografis dengan pendekatan problem-based learning..	Analisis karakteristik wilayah desa berdasarkan data geografis tersedia dan penyusunan draft proposal program proyek desa, Mahasiswa diminta untuk menganalisis karakteristik suatu wilayah desa (dapat dipilih dari studi kasus yang disediakan) dengan pendekatan geografi terpadu dan menyusun draft proposal program proyek yang sesuai.	<p>Materi: Konsep dasar geografi terpadu dan relevansinya dalam perencanaan desa, Teknik identifikasi karakteristik wilayah (fisik, sosial, ekonomi, lingkungan), Analisis integratif aspek geografis untuk perencanaan program, Langkah-langkah merancang program proyek desa berbasis geografi terpadu, Studi kasus penerapan geografi terpadu dalam program desa</p> <p>Pustaka: Handbook Perkuliahan</p>	5%

3	Mahasiswa dapat mengidentifikasi karakteristik wilayah desa menggunakan pendekatan geografi terpadu dan merancang program proyek yang relevan dengan kondisi lokal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan suatu wilayah desa</p> <p>2.Kemampuan menganalisis keterkaitan antar aspek geografi dalam konteks perencanaan program</p> <p>3.Kemampuan merancang program proyek desa yang sesuai dengan karakteristik wilayah yang dianalisis</p> <p>4.Kemampuan menyusun proposal program berdasarkan data geografis yang terintegrasi</p>	<p>Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, dan praktikum analisis data geografis dengan pendekatan problem-based learning..	Analisis karakteristik wilayah desa berdasarkan data geografis tersedia dan penyusunan draft proposal program proyek desa, Mahasiswa diminta untuk menganalisis karakteristik suatu wilayah desa (dapat dipilih dari studi kasus yang disediakan) dengan pendekatan geografi terpadu dan menyusun draft proposal program proyek yang sesuai.	<p>Materi: Konsep dasar geografi terpadu dan relevansinya dalam perencanaan desa, Teknik identifikasi karakteristik wilayah (fisik, sosial, ekonomi, lingkungan), Analisis integratif aspek geografis untuk perencanaan program, Langkah-langkah merancang program proyek desa berbasis geografi terpadu, Studi kasus penerapan geografi terpadu dalam program desa</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
4	Mahasiswa dapat mengidentifikasi karakteristik wilayah desa menggunakan pendekatan geografi terpadu dan merancang program proyek yang relevan dengan kondisi lokal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan suatu wilayah desa</p> <p>2.Kemampuan menganalisis keterkaitan antar aspek geografi dalam konteks perencanaan program</p> <p>3.Kemampuan merancang program proyek desa yang sesuai dengan karakteristik wilayah yang dianalisis</p> <p>4.Kemampuan menyusun proposal program berdasarkan data geografis yang terintegrasi</p>	<p>Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, dan praktikum analisis data geografis dengan pendekatan problem-based learning..	Analisis karakteristik wilayah desa berdasarkan data geografis tersedia dan penyusunan draft proposal program proyek desa, Mahasiswa diminta untuk menganalisis karakteristik suatu wilayah desa (dapat dipilih dari studi kasus yang disediakan) dengan pendekatan geografi terpadu dan menyusun draft proposal program proyek yang sesuai.	<p>Materi: Konsep dasar geografi terpadu dan relevansinya dalam perencanaan desa, Teknik identifikasi karakteristik wilayah (fisik, sosial, ekonomi, lingkungan), Analisis integratif aspek geografis untuk perencanaan program, Langkah-langkah merancang program proyek desa berbasis geografi terpadu, Studi kasus penerapan geografi terpadu dalam program desa</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%

5	Mahasiswa dapat mengidentifikasi karakteristik wilayah desa menggunakan pendekatan geografi terpadu dan merancang program proyek yang relevan dengan kondisi lokal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan suatu wilayah desa</p> <p>2.Kemampuan menganalisis keterkaitan antar aspek geografi dalam konteks perencanaan program</p> <p>3.Kemampuan merancang program proyek desa yang sesuai dengan karakteristik wilayah yang dianalisis</p> <p>4.Kemampuan menyusun proposal program berdasarkan data geografis yang terintegrasi</p>	<p>Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, dan praktikum analisis data geografis dengan pendekatan problem-based learning..	Analisis karakteristik wilayah desa berdasarkan data geografis tersedia dan penyusunan draft proposal program proyek desa, Mahasiswa diminta untuk menganalisis karakteristik suatu wilayah desa (dapat dipilih dari studi kasus yang disediakan) dengan pendekatan geografi terpadu dan menyusun draft proposal program proyek yang sesuai.	Materi: Konsep dasar geografi terpadu dan relevansinya dalam perencanaan desa, Teknik identifikasi karakteristik wilayah (fisik, sosial, ekonomi, lingkungan), Analisis integratif aspek geografis untuk perencanaan program, Langkah-langkah merancang program proyek desa berbasis geografi terpadu, Studi kasus penerapan geografi terpadu dalam program desa Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
6	Mahasiswa dapat mengidentifikasi karakteristik wilayah desa menggunakan pendekatan geografi terpadu dan merancang program proyek yang relevan dengan kondisi lokal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan suatu wilayah desa</p> <p>2.Kemampuan menganalisis keterkaitan antar aspek geografi dalam konteks perencanaan program</p> <p>3.Kemampuan merancang program proyek desa yang sesuai dengan karakteristik wilayah yang dianalisis</p> <p>4.Kemampuan menyusun proposal program berdasarkan data geografis yang terintegrasi</p>	<p>Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, dan praktikum analisis data geografis dengan pendekatan problem-based learning..	Analisis karakteristik wilayah desa berdasarkan data geografis tersedia dan penyusunan draft proposal program proyek desa, Mahasiswa diminta untuk menganalisis karakteristik suatu wilayah desa (dapat dipilih dari studi kasus yang disediakan) dengan pendekatan geografi terpadu dan menyusun draft proposal program proyek yang sesuai.	Materi: Konsep dasar geografi terpadu dan relevansinya dalam perencanaan desa, Teknik identifikasi karakteristik wilayah (fisik, sosial, ekonomi, lingkungan), Analisis integratif aspek geografis untuk perencanaan program, Langkah-langkah merancang program proyek desa berbasis geografi terpadu, Studi kasus penerapan geografi terpadu dalam program desa Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%

7	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan koordinasi berbasis kolaborasi dalam konteks program proyek desa untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi prinsip kolaborasi dalam konteks proyek desa</p> <p>2.Kemampuan merencanakan strategi koordinasi yang melibatkan berbagai pihak</p> <p>3.Kemampuan menerapkan teknik kolaborasi dalam simulasi atau studi kasus</p> <p>4.Kemampuan mengevaluasi hasil koordinasi berdasarkan prinsip kolaborasi</p>	<p>Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi koordinasi proyek desa.	Analisis studi kasus kolaborasi dalam proyek desa dan pembuatan rencana koordinasi kolaboratif	<p>Materi: Konsep dan prinsip kolaborasi dalam pengembangan desa, Teknik koordinasi efektif dengan stakeholder desa, Studi kasus penerapan kolaborasi dalam program proyek desa, Alat dan metode untuk memfasilitasi kolaborasi</p> <p>Pustaka: Handbook Perkuliahan</p>	5%
8	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan koordinasi berbasis kolaborasi dalam konteks program proyek desa untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi prinsip kolaborasi dalam konteks proyek desa</p> <p>2.Kemampuan merencanakan strategi koordinasi yang melibatkan berbagai pihak</p> <p>3.Kemampuan menerapkan teknik kolaborasi dalam simulasi atau studi kasus</p> <p>4.Kemampuan mengevaluasi hasil koordinasi berdasarkan prinsip kolaborasi</p>	<p>Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi koordinasi proyek desa.	Analisis studi kasus kolaborasi dalam proyek desa dan pembuatan rencana koordinasi kolaboratif	<p>Materi: Konsep dan prinsip kolaborasi dalam pengembangan desa, Teknik koordinasi efektif dengan stakeholder desa, Studi kasus penerapan kolaborasi dalam program proyek desa, Alat dan metode untuk memfasilitasi kolaborasi</p> <p>Pustaka: Handbook Perkuliahan</p>	5%
9	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan koordinasi berbasis kolaborasi dalam konteks program proyek desa untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi prinsip kolaborasi dalam konteks proyek desa</p> <p>2.Kemampuan merencanakan strategi koordinasi yang melibatkan berbagai pihak</p> <p>3.Kemampuan menerapkan teknik kolaborasi dalam simulasi atau studi kasus</p> <p>4.Kemampuan mengevaluasi hasil koordinasi berdasarkan prinsip kolaborasi</p>	<p>Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi koordinasi proyek desa.	Analisis studi kasus kolaborasi dalam proyek desa dan pembuatan rencana koordinasi kolaboratif	<p>Materi: Konsep dan prinsip kolaborasi dalam pengembangan desa, Teknik koordinasi efektif dengan stakeholder desa, Studi kasus penerapan kolaborasi dalam program proyek desa, Alat dan metode untuk memfasilitasi kolaborasi</p> <p>Pustaka: Handbook Perkuliahan</p>	5%

10	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan koordinasi berbasis kolaborasi dalam konteks program proyek desa untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi prinsip kolaborasi dalam konteks proyek desa</p> <p>2.Kemampuan merencanakan strategi koordinasi yang melibatkan berbagai pihak</p> <p>3.Kemampuan menerapkan teknik kolaborasi dalam simulasi atau studi kasus</p> <p>4.Kemampuan mengevaluasi hasil koordinasi berdasarkan prinsip kolaborasi</p>	<p>Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi koordinasi proyek desa.	Analisis studi kasus kolaborasi dalam proyek desa dan pembuatan rencana koordinasi kolaboratif	<p>Materi: Konsep dan prinsip kolaborasi dalam pengembangan desa, Teknik koordinasi efektif dengan stakeholder desa, Studi kasus penerapan kolaborasi dalam program proyek desa, Alat dan metode untuk memfasilitasi kolaborasi</p> <p>Pustaka: Handbook Perkuliahan</p>	5%
11	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan koordinasi berbasis kolaborasi dalam konteks program proyek desa untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi prinsip kolaborasi dalam konteks proyek desa</p> <p>2.Kemampuan merencanakan strategi koordinasi yang melibatkan berbagai pihak</p> <p>3.Kemampuan menerapkan teknik kolaborasi dalam simulasi atau studi kasus</p> <p>4.Kemampuan mengevaluasi hasil koordinasi berdasarkan prinsip kolaborasi</p>	<p>Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi koordinasi proyek desa.	Analisis studi kasus kolaborasi dalam proyek desa dan pembuatan rencana koordinasi kolaboratif	<p>Materi: Konsep dan prinsip kolaborasi dalam pengembangan desa, Teknik koordinasi efektif dengan stakeholder desa, Studi kasus penerapan kolaborasi dalam program proyek desa, Alat dan metode untuk memfasilitasi kolaborasi</p> <p>Pustaka: Handbook Perkuliahan</p>	5%
12	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan koordinasi berbasis kolaborasi dalam konteks program proyek desa untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi prinsip kolaborasi dalam konteks proyek desa</p> <p>2.Kemampuan merencanakan strategi koordinasi yang melibatkan berbagai pihak</p> <p>3.Kemampuan menerapkan teknik kolaborasi dalam simulasi atau studi kasus</p> <p>4.Kemampuan mengevaluasi hasil koordinasi berdasarkan prinsip kolaborasi</p>	<p>Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi koordinasi proyek desa.	Analisis studi kasus kolaborasi dalam proyek desa dan pembuatan rencana koordinasi kolaboratif	<p>Materi: Konsep dan prinsip kolaborasi dalam pengembangan desa, Teknik koordinasi efektif dengan stakeholder desa, Studi kasus penerapan kolaborasi dalam program proyek desa, Alat dan metode untuk memfasilitasi kolaborasi</p> <p>Pustaka: Handbook Perkuliahan</p>	5%

13	Mahasiswa dapat menciptakan model evaluasi berkelanjutan yang inovatif, adaptif, dan terukur untuk memastikan keberlanjutan program pembangunan desa.	<p>1.Kemampuan merancang kerangka model evaluasi yang mencakup indikator keberlanjutan</p> <p>2.Kreativitas dalam mengintegrasikan prinsip partisipatif dan kontekstual desa</p> <p>3.Ketepatan dalam menentukan metode pengumpulan data dan analisis untuk evaluasi berkelanjutan</p> <p>4.Kemampuan menyusun rekomendasi berbasis evaluasi untuk perbaikan program</p>	<p>Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi untuk mendorong kreativitas dan penerapan konsep evaluasi berkelanjutan..		<p>Materi: Konsep evaluasi berkelanjutan dalam pembangunan desa, Prinsip-prinsip desain model evaluasi (partisipatif, adaptif, terukur), Teknik pengumpulan data dan analisis untuk evaluasi jangka panjang, Studi kasus model evaluasi berkelanjutan di desa</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	10%
14	Mahasiswa dapat menciptakan model evaluasi berkelanjutan yang inovatif, adaptif, dan terukur untuk memastikan keberlanjutan program pembangunan desa.	<p>1.Kemampuan merancang kerangka model evaluasi yang mencakup indikator keberlanjutan</p> <p>2.Kreativitas dalam mengintegrasikan prinsip partisipatif dan kontekstual desa</p> <p>3.Ketepatan dalam menentukan metode pengumpulan data dan analisis untuk evaluasi berkelanjutan</p> <p>4.Kemampuan menyusun rekomendasi berbasis evaluasi untuk perbaikan program</p>	<p>Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi untuk mendorong kreativitas dan penerapan konsep evaluasi berkelanjutan..		<p>Materi: Konsep evaluasi berkelanjutan dalam pembangunan desa, Prinsip-prinsip desain model evaluasi (partisipatif, adaptif, terukur), Teknik pengumpulan data dan analisis untuk evaluasi jangka panjang, Studi kasus model evaluasi berkelanjutan di desa</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	10%
15	Mahasiswa dapat menciptakan model evaluasi berkelanjutan yang inovatif, adaptif, dan terukur untuk memastikan keberlanjutan program pembangunan desa.	<p>1.Kemampuan merancang kerangka model evaluasi yang mencakup indikator keberlanjutan</p> <p>2.Kreativitas dalam mengintegrasikan prinsip partisipatif dan kontekstual desa</p> <p>3.Ketepatan dalam menentukan metode pengumpulan data dan analisis untuk evaluasi berkelanjutan</p> <p>4.Kemampuan menyusun rekomendasi berbasis evaluasi untuk perbaikan program</p>	<p>Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi untuk mendorong kreativitas dan penerapan konsep evaluasi berkelanjutan..		<p>Materi: Konsep evaluasi berkelanjutan dalam pembangunan desa, Prinsip-prinsip desain model evaluasi (partisipatif, adaptif, terukur), Teknik pengumpulan data dan analisis untuk evaluasi jangka panjang, Studi kasus model evaluasi berkelanjutan di desa</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	10%

16	Mahasiswa dapat menciptakan model evaluasi berkelanjutan yang inovatif, adaptif, dan terukur untuk memastikan keberlanjutan program pembangunan desa.	<p>1.Kemampuan merancang kerangka model evaluasi yang mencakup indikator keberlanjutan</p> <p>2.Kreativitas dalam mengintegrasikan prinsip partisipatif dan kontekstual desa</p> <p>3.Ketepatan dalam menentukan metode pengumpulan data dan analisis untuk evaluasi berkelanjutan</p> <p>4.Kemampuan menyusun rekomendasi berbasis evaluasi untuk perbaikan program</p>	<p>Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi untuk mendorong kreativitas dan penerapan konsep evaluasi berkelanjutan..	<p>Materi: Konsep evaluasi berkelanjutan dalam pembangunan desa, Prinsip-prinsip desain model evaluasi (partisipatif, adaptif, terukur), Teknik pengumpulan data dan analisis untuk evaluasi jangka panjang, Studi kasus model evaluasi berkelanjutan di desa</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	10%
----	---	--	---	---	---	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	70.82%
2.	Penilaian Portofolio	13.32%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	15.82%
		99.96%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.